

Perbedaan Minat Belajar Siswa Laki-Laki dan Perempuan Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VI MIS Atu Lintang

Lola Mandasari¹, Asnawi²

¹IAIN Takengon, lolamandasari@gmail.com

²IAIN Takengon, asnawiart3@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji ada tidaknya perbedaan minat belajar siswa laki-laki dan perempuan pada mata pelajaran matematika di MIS Atu Lintang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu jenis komparasi dimana Penelitian ini akan menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan tentang benda-benda, tentang orang-orang, tentang prosedur kerja, tentang ide-ide, kritik, terhadap kelompok. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2022 sampai dengan Februari 2023. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI MIS Atu Lintang. Sampel terdiri dari 21 siswa, sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan Cluster Random Sampling. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Metode yang digunakan untuk pengujian hipotesis menggunakan uji ANOVA Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) hasil pengujian hipotesis diperoleh dalam penelitian dan analisis data dapat diketahui tidak terdapat perbedaan pada mata pelajaran matematika di MIS Atu Lintang yang ditunjukkan bahwa nilai signifikansi antara siswa laki-laki dan siswa perempuan memiliki tingkat signifikansi (sig.) yang sama. Nilai signifikansi yang dimiliki lebih besar dari 0,05 yaitu $0,617 > 0,05$. Berdasarkan pengambilan keputusannya adalah jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak maka artinya Tidak ada perbedaan minat belajar antara siswa laki-laki dan perempuan pada mata pelajaran matematika di MIS Atu Lintang.

Kata kunci: Minat Belajar, laki-laki dan perempuan, matematika

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi bagi setiap orang. Pendidikan berlangsung mulai dari sejak bayi dalam kandungan hingga nyawa terpisah dari raga. Sesuai dengan definisi yang dikemukakan oleh Redja Mudyahardjo bahwa pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi individu(1). Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka.

Dalam kurikulum Pendidikan Dasar, terdapat beberapa mata pelajaran yang harus diambil oleh peserta didik. Salah satunya adalah matematika, yang merupakan ilmu universal yang menjadi dasar bagi perkembangan teknologi modern dan memiliki peran penting dalam berbagai disiplin serta meningkatkan kemampuan berpikir manusia. Tujuan umum diberikannya matematika pada jenjang pendidikan dasar seperti yang dikemukakan

dalam kurikulum berbasis kompetensi disebutkan bahwa tujuan pembelajaran matematika pada jenjang pendidikan dasar yaitu: 1. Melatih siswa bagaimana cara berfikir dalam bernalar dalam menarik kesimpulan, misalnya melalui kegiatan penyelidikan, eksplorasi, eksperimen, menunjukkan kesamaan, perbedaan, konsisten, dan inkonsistensi. 2. Mengembangkan aktifitas kreatif yang melibatkan imajinasi, intuisi, dan penemuan dengan mengembangkan pemikiran orisinal, rasa ingin tahu, membuat prediksi dan dugaan, serta mencoba-coba. 3. Mengembangkan kemampuan siswa dalam memecahkan berbagai permasalahan matematika. 4. Mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi atau mengkomunikasikan gagasan(2). Dalam melakukan kegiatan sehari-hari manusia tidak bisa terlepas dari faktor psikologi. Ada beberapa hal yang bisa mempengaruhi manusia untuk melakukan sesuatu salah satunya adalah keberadaan minat. Muhibbin Syah, mengartikan minat merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu(3).

Minat memiliki peran yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Jika tidak

ada minat, seseorang tidak akan dapat menguasai pelajaran yang diajarkan oleh gurunya. Hermaya menyatakan bahwa perbedaan jenis kelamin membuat setiap individu berbeda dengan individu lainnya, seperti laki-laki berbeda dengan perempuan dalam banyak aspek termasuk dalam hal minat dan kemauan(4).

Penjelasan di atas mengindikasikan bahwa minat memiliki peran penting dalam mempengaruhi hasil belajar. Tanpa minat yang tinggi, siswa akan mengalami hambatan dan beban dalam proses belajar. Oleh karena itu, terciptanya minat yang baik sangatlah penting agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Namun, perlu diingat bahwa minat siswa dapat berbeda-beda, dan salah satu faktor yang mempengaruhi minat siswa adalah perbedaan jenis kelamin atau gender.

Berdasarkan permasalahan yang terdapat pada latar belakang yang terjadi di MIS Atulintang peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Perbedaan Minat Belajar Siswa Laki-Laki Dan Perempuan Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VI di MIS Atu Lintang”**

II. METODOLOGI

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan yang memiliki ciri khas yang sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal perancangan penelitian, baik dalam hal tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologi penelitian (mulai dari pengumpulan data hingga analisis data). Pendekatan kuantitatif mementingkan adanya variabel-variabel sebagai obyek penelitian dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi variabel masing-masing(5).

Menurut Sugiono penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan(6). Dalam penelitian ini, bertujuan untuk mencari perbedaan minat belajar siswa laki-laki dan perempuan dalam pelajaran matematika yang

kemudian dicari pemecahannya dan hasil penelitian tersebut berdasarkan data dan perhitungan statistik.

Lokasi penelitian yang dipilih Peneliti adalah Madrasah Ibtidaiyah Swasta Atu Lintang pada kelas VI Tahun ajaran 2022/2023. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Atu Lintang tahun ajaran 2022/2023.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya(6). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Atu Lintang tahun ajaran 2022/2023.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dikhususkan dengan memilih orang yang benar-benar sesuai dengan ciri-ciri khusus yang dimiliki oleh sampel(7). Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Clustered Sampling*.

Adapun teknik dan instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Kuesioner/Angket

Metode kuisioner/ angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya(6). Angket dalam penelitian ini menggunakan skala Likert untuk mengukur dan mengetahui Perbedaan Minat Belajar Siswa Laki-Laki dan Perempuan Pada Mata Pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Atu Lintang. Dengan menyatakan setuju dengan ketidaksetujuan terhadap subjek objek atau kejadian tertentu. Dengan skala ini responden diminta untuk memberikan respon terhadap setiap pernyataan dengan cara memilih salah satu jawaban yang tersedia.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai berbagai variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Jadi metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen baik yang berada di sekolah maupun yang berada di luar sekolah, yang ada hubungannya dengan

penelitian yang akan dilakukan. Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang minat belajar matematika pada siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Swasta Atu Lintang.

Dalam penelitian ini, analisis data merupakan yang digunakan adalah uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bermaksud menguji normal tidaknya data yang diperoleh, jika probabilitas $>0,05$ maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika probabilitas $<0,05$ data berdistribusi tidak normal(8). Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Kolmogrov Smirnov*.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok dan sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama. Jika probabilitas $> 0,05$ maka data homogeny, sebaliknya jika probabilitas $< 0,05$ maka tidak homogen.

Pengujian Hipotesis dilakukan dengan Uji ANOVA. ANOVA merupakan singkatan dari Analysis of variance, Uji ANOVA dapat menguji perbedaan lebih dari 2 kelompok, uji ANOVA ini digunakan sebagai alat analisis untuk menguji hipotesis yang mana menilai adakah perbedaan rata antara kelompok. hasil akhir analisis ANOVA adalah nilai *Ftest* atau *Fhitung*. Nilai *Fhitung* ini yang nantinya akan dibandingkan dengan nilai 0,05 Dalam perhitungan peneliti menggunakan bantuan SPSS 20.0.adapun dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- Jika p-value (sig) $< 0,05$ maka *H₀* ditolak dan *H_a* diterima (ada perbedaan).
- Jika p-value (sig) $> 0,05$, maka *H₀* diterima dan *H_a* ditolak (tidak ada perbedaan).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas instrument minat belajar laki-laki pada pelajaran matematika, angket dengan jumlah 23 butir item, yang disebarkan ke 22 siswa. dari 23 butir item uji instrument terdapat 14 butir item yang tidak valid.Selanjutnya, butir item dinyatakan valid diseleksi menjadi 9 butir item yang dijadikan instrumen untuk mengukur variabel minat belajar pada mata pelajaran matematika. 9 butir item

tersebut mempunyai nilai *rhitung* (Pearson Correlation) lebih besar dari *rtabel* dengan jumlah sampel 20 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,444. Dengan demikian, semua butir item tersebut dapat dikatakan valid.

Uji validitas instrument minat belajar Perempuan pada pelajaran matematika dari 23 butir item uji instrumen terdapat 10 butir item yang tidak valid. Selanjutnya, butir item dinyatakan valid diseleksi menjadi 13 butir item tersebut mempunyai nilai *rhitung* (Pearson Correlation) lebih besar dari *rtabel* dengan jumlah sampel 20 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,444. Dengan demikian, semua butir item tersebut dapat dikatakan valid.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indicator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel. Indicator dinyatakan reliable apabila nilai Cronbach's Alpha α yang didapat $> 0,60$. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20.0for windows dan hasilnya disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Minat Belajar

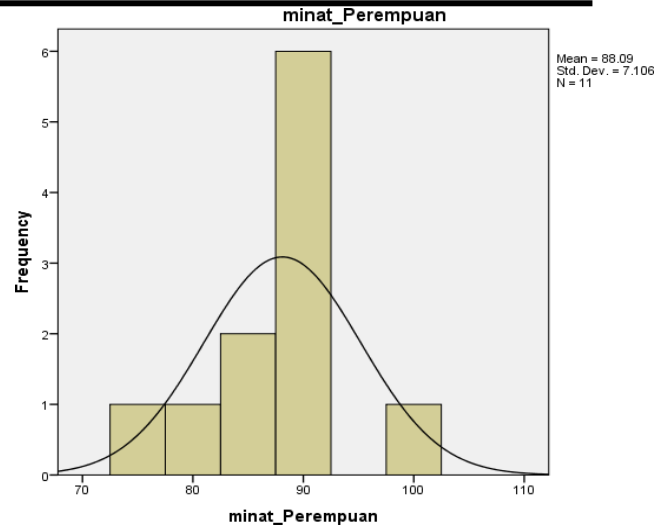
Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
Minat Belajar Matematika	0,679	0,60	Reliabel

Berdasarkan tabel 1 di atas diketahui bahwa hasil nilai Cronbach's Alpha α variabel X sebesar 0,679 yang menunjukkan bahwa variabel tersebut $> 0,60$ sehingga kuesioner dari variabel ini reliable atau layak dipercaya sebagai alat ukur variable.

Berdasarkan hasil pengolahan angket minat belajar pada mata pelajaran matematika berikut disajikan data statistiknya:

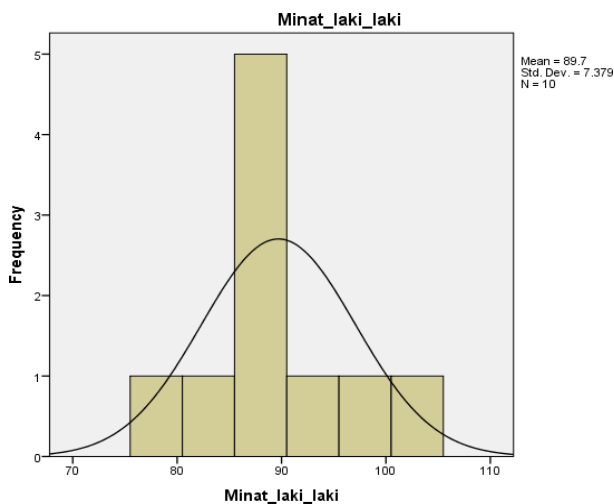
Table 2. Analisis Deskriptif Minat Belajar

	Minat_belajar_laki_laki	Minat_belajar_perempuan
N	10	11
Valid		
Missing	1	0
Mean	89.70	88.09
Std. Error of Mean	2.334	2.142
Median	88.50	90.00
Mode	88	91
Std. Deviation	7.379	7.106
Variance	54.456	50.491
Range	25	27
Minimum	78	75
Maximum	103	102



Gambar 1. Histogram minat belajar siswa Perempuan

- a. Minat belajar siswa laki-laki diperoleh nilai mean sebesar 89.70; median sebesar 88.50; modus sebesar 88; standar deviation sebesar 7.379; dan varian sebesar 54.456. sementara itu skor maximum data sebesar 103 dan skor minimum sebesar 78 dengan range 25.



Gambar 1. Histogram minat belajar siswa laki-laki

- b. Minat belajar siswa perempuan diperoleh nilai mean sebesar 88.09; median sebesar 90.00; modus sebesar 91; Standar deviation sebesar 7.106, dan varian sebesar 50.491. sementara itu skor maximum data sebesar 102 dan skor minimum sebesar 75 dengan range 27.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Minat Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.

	Unstandardized Residual
N	21
Normal Parameters ^a	
Mean	.0E-7
Std. Deviation	7.05340021
Absolute	.150
Most Positive	.150
Extreme Differences	
Negative	-.098
Kolmogorov-Smirnov Z	.685
Asymp. Sig. (2-tailed)	.736

Hasil uji normalitas data menunjukkan nilai signifikansi variabel minat belajar sebesar 0,736 yaitu lebih besar dari 0,05 maka data variabel minat belajar berdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Hogenitas Minat Belajar
Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.001	1	19	.975

Dari table di atas terlihat bahwa hasil uji homogenitas variabel X sebesar 0,975 yaitu lebih besar dari 0,05 artinya variabel X mempunyai varians yang sama.

Tabel 5. Hasil Uji *Two Way Anova*
Tests of Between-Subjects Effects
Dependent Variable: Minat belajar matematika

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	13.562 ^a	1	13.562	.259	.617
Intercept	165574.134	1	165574.134	3161.688	.000
Kelamin	13.562	1	13.562	.259	.617
Error	995.009	19	52.369		
Total	166816.000	21			
Corrected Total	1008.571	20			

Berdasarkan hasil perhitungan ANOVA untuk variabel minat belajar siswa laki-laki dan perempuan pada mata pelajaran matematika, menunjukkan bahwa antara minat belajar siswa laki-laki dan perempuan memiliki tingkat signifikansi (sig.) yang sama. Nilai signifikansi yang dimiliki lebih besar dari 0,05 yaitu 0,617 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan minat belajar siswa laki-laki dan perempuan pada mata pelajaran matematika.

Secara keseluruhan gambaran pada penelitian yang berjudul perbedaan minat belajar siswa laki-laki dan perempuan pada mata pelajaran matematika kelas VI di MIS Atu Lintang adalah sebagai berikut; Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI dengan menggunakan metode pengambilan sampel *Cluster Sampling*, yaitu teknik sampling dimana peneliti membentuk beberapa *Cluster* dari beberapa penyeleksian sebagai individu yang menjadi bagian dari sebuah populasi. Setelah mendapatkan kelas sample yang akan diteliti, peneliti kemudian menyebarkan

kuesioner minat belajar yang digunakan untuk mengukur perbedaan minat belajar antara siswa laki-laki dan siswa perempuan pada mata pelajaran matematika. Sebelum menyebarkan angket, peneliti terlebih dahulu menguji validitas dan reliabilitas kuesioner minat belajar. Hal ini dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya, serta reliable atau tidak kuesioner yang akan dijadikan sebagai alat ukur untuk mengukur minat belajar siswa laki-laki dan siswa perempuan pada mata pelajaran matematika. Tahapan selanjutnya setelah memberikan kuesioner minat belajar adalah melakukan uji normalitas data dan uji homogenitas data. Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Sedangkan uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel homogen atau tidak. Hasil uji normalitas data yang dilakukan pada kuesioner minat belajar menggunakan program SPSS 20.0 dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan hasilnya data berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi (sig.) pada siswa laki-laki dan siswa perempuan sebesar 0,736 dan dikatakan berdistribusi normal jika (sig.) > 0,05. Sedangkan hasil uji homogenitas varians untuk variabel minat belajar sebesar 0,975. Hasil analisis data minat belajar siswa dilakukan dengan teknik Two Way Anova diketahui nilai Anovasebesar 0,617. Ketentuan untuk menerima atau menolak hipotesis jika: 1. jika nilai signifikansi atau sig. > 0,05 maka *H₀* diterima dan *H_a* ditolak (Tidak ada perbedaan). 2. Jika nilai signifikansi atau sig. < 0,05 maka *H₀* ditolak dan *H_a* diterima (Ada perbedaan). Jadi kesimpulan pada penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis terdapat bahwa nilai uji Anova yaitu 0,617 karena hasil signifikansi lebih besar dibandingkan dengan hasil yang sudah ditetapkan yaitu 0,05 maka *H₀* diterima dan *H_a* ditolak (Tidak ada perbedaan).

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang diperoleh pada penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis terdapat bahwa nilai uji Anova yaitu 0,617 karena hasil signifikansi lebih besar dibandingkan dengan hasil yang sudah ditetapkan yaitu 0,05 maka *H₀* diterima dan *H_a* ditolak (Tidak ada perbedaan). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara minat

belajar siswa laki-laki dan perempuan pada mata pelajaran matematika di MIS Atu Lintang.

Dalam proses pembelajaran didalam kelas, sebaiknya seorang guru tidak hanya memperhatikan siswa yang telah menguasai materi pelajaran saja. Guru diharapkan dapat memberikan perhatian kepada semua siswa, baik siswa laki-laki maupun siswa perempuan dengan menyeluruh dan merata agar tidak dapat perbedaan minat belajar antara siswa laki-laki dan perempuan. Tidak adanya perbedaan antara minat belajar siswa laki-laki dan perempuan merupakan hasil kerjasama guru dan siswa dalam meningkatkan minat belajar.

- a. Guru perlu memberikan atau memotivasi yang lebih kepada siswa agar minat siswa pada mata pelajaran matematika tidak menurun.
- b. Pada saat proses pembelajaran berlangsung guru diharapkan dapat menyampaikan materi dengan jelas sehingga siswa tidak terlalu sulit untuk dapat memahami materi yang disampaikan guru didepan kelas.
- c. Sebaiknya guru dapat menyampaikan materi pelajaran dengan lebih bervariasi lagi, agar siswa lebih semangat dan tidak merasa bosan ketika proses pembelajaran berlangsung.
- d. Guru harus memberikan perhatian yang sama kepada siswa agar tidak terdapat perbedaan minat belajar yang menyebabkan prestasi belajar siswa laki-laki dan siswa perempuan berbeda.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, cukup sulit bagi saya untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Oleh sebab itu saya mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah, pihak guru dan siswa di MIS Atu Lintang yang telah membantu saya dalam pelaksanaan penelitian ini

REFERENSI

1. Mudyahardjo redja & N. Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan Pada Umumnya Dan Pendidikan Di Indonesia. J Pekerj Sos. 2001;3 no 1.
2. Dharma S. Penulisan LKS. Jakarta:

3. Ditjen PMPTK Depdiknas; 2008. Nasution S. Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru,(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), Cet. 5, hlm. 1. 2 Masnur Muslich, KTSP Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan,(Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 48. Walisongo. 2014;
4. Suratmi A, Damanik IH, Yani C, Novela E, Khairani M. Pemberdayaan Perempuan Melalui Media Sosial Guna Mendorong Perekonomian Keluarga. J Millenn Community. 2022;4(1).
5. Tanzeh A. Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip, dan Operasionalnya. Akademia Pustaka. 2018.
6. Sugiyono, Sugiono. Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. 2016.
7. Lina Miftahul Jannah & Bambang Prasetyo. Metode Penelitian Kuantitatif : Teori dan Aplikasi dan Penulis. Materi Pokok Metode Penelitian Kuantitatif. 2014.
8. Kadir. Statistika Terapan: Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel. Jakarta: Raja Grafindo Persada; 2017.